

PENGARUH KOMPETENSI DOSEN TERHADAP PEMAHAMAN MATERI PENELITIAN KUANTITATIF MAHASISWA KPI KELAS A

Nurul Arifa¹, Yuni Asmirasari², Fauzan³, Ainun Jariah Rahma⁴, Mifda Hilmiah⁵
^{1,2,3,4,5}IAIN Parepare
nurularifa@gmail.com

Jurnal Sipakainge:

Special Edition
 Halaman: 1-6
 Februari 2023

Keywords:

Competence; Understanding
 Higher Education Institution
 (University or College)

Kata Kunci: Kompetensi,
 Pemahaman, Perguruan
 tinggi

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the influence of lecturers' competence on the level of understanding of quantitative research material among students of Class A in the Informatics Engineering study program. This study involved 33 respondents from the students of IAIN Parepare, Faculty of Ushuluddin Adab and Dakwah. In the scope of education, the fundamental aspect that students should possess is understanding, which is the output of the learning process. One of the crucial factors in achieving students' understanding is the competence of the lecturers. The data collection technique used was a questionnaire consisting of 10 questions. The data in this study met the assumptions of classical tests, allowing the use of Linear Regression Analysis to analyze the influence of the independent variable. The researcher found that in this study, lecturers' competence significantly influences students' understanding, with a significance value greater than 0.05, specifically 0.239.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman materi penelitian kuantitatif mahasiswa KPI kelas A. penelitian ini menggunakan 33 responden dari kalangan mahasiswa IAIN Parepare, fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Dalam lingkup pendidikan hal yang mendasar yang harus dimiliki oleh mahasiswa yakni pemahaman sebagai output dari proses pembelajaran, salah satu faktor penting dalam pencapaian pemahaman mahasiswa yakni kompetensi dosen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan questioner sebanyak 10 pertanyaan. Data penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik dimana bisa digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen dengan menggunakan Analisis Regresi Linear. Peneliti menemukan bahwasanya dalam penelitian ini menunjukkan kompetensi dosen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman mahasiswa, dimana nilai signifikansinya lebih besar daripada 0,05 yaitu 0,239



PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah berperan penting dalam mengasah kemampuan kognitif anak dimana kemampuan ini nantinya akan menjadi bekal kecekatan dalam menyelesaikan masalah dan tugas apapun yang akan dihadapi nantinya. Melalui pendidikan dapat membangun bangsa serta mengikuti perkembangan globalisasi yang semakin cepat, maka dari itu pendidikan ini sangatlah penting bagi generasi bangsa dimana nantinya mampu bersaing di regional maupun dunia internasional. Melalui pendidikan juga mampu mengembangkan kualitas sumber daya manusia dimana di era saat ini rendahnya kualitas SDM akan menimbulkan permasalahan besar bagi Negara dan bangsa terkhususnya dalam perkembangan dan pembangunan ekonomi bangsa.

Pendidikan yang berkualitas dapat diwujudkan melalui cara peningkatan mutu pendidikan baik itu dilingkup Sekolah Menengah, Sekolah Dasar maupun di perguruan Tinggi atau Institut. Kualitas suatu institusi pendidikan dapat kita lihat melalui kualitas mahasiswa maupun alumninya, hal tersebut tentunya dibutuhkan bargaining power melalui dosen. Kualitas seorang dosen sangatlah berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mahasiswa dimana seorang dosen bertugas untuk mentranfomasikan, menyebarkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Menurut Undang-Undang 2005 pasal 69 ayat 2 yang menyatakan bahwasanya, ada 4 kompetensi dosen yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Kompetensi yang dimiliki oleh seorang dosen menjadi salah satu faktor dalam peningkatan pemahaman mahasiswa sehingga menghasilkan mahasiswa yang berprestasi. Pendidikan yang berkompeten yaitu pendidikan yang mempunyai keterampilan dalam memberi penguatan, keterampilan untuk bertanya, keterampilan untuk mengadakan variasi, keterampilan untuk menjelaskan, dan keterampilan untuk membuka dan menutup pembelajaran di dalam kelas *Budiadi and Sulistyawati (2013)*. Dengan kata lain pemahaman mahasiswa menjadi salah faktor pencapaian prestasi yang mana merupakan cerminan dari keberhasilan seorang dosen mengajar di kelas.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kesiapan Belajar (Readiness to Learn)

Teori kesiapan belajar (Readiness to Learn) sangat relevan dalam menggambarkan bagaimana kompetensi dosen dapat mempengaruhi kesiapan belajar mahasiswa dalam konteks penelitian "Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Pemahaman Materi Penelitian Kuantitatif Mahasiswa KPI Kelas A. Teori kesiapan belajar menyatakan bahwa kesiapan individu untuk belajar dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi minat, motivasi, pengetahuan sebelumnya, dan kemampuan kognitif seseorang. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan belajar, dukungan sosial, dan kualitas interaksi dengan guru atau dosen (Uyun and Warsah 2021). Dalam konteks penelitian ini, kompetensi dosen yang baik dapat berdampak positif terhadap kesiapan belajar mahasiswa dalam memahami materi penelitian kuantitatif. Penguasaan materi, kemampuan berkomunikasi, penerapan pendekatan pengajaran yang inovatif, dukungan dan bimbingan menjadi indikator kompetensi dosen yang dapat meningkatkan kesiapan belajar mahasiswa.

Teori Komunikasi Pendidikan

Teori ini berkaitan dengan interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Kompetensi dosen dalam menyampaikan materi penelitian secara jelas dan efektif akan berdampak positif pada pemahaman mahasiswa terhadap materi tersebut (Kurniawan et al. 2023)

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mencari tahu pengaruh kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman mahasiswa. Adapun total populasi sebanyak 35 mahasiswa KPI kelas A Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Penelitian ini menggunakan metode probability sampling, 33 mahasiswa menjadi sampel melalui questioner yang telah disebar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung oleh responden, penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diuraikan bahwa kompetensi dosen dalam berbagai aspek memainkan peran penting dalam membentuk persepsi dan pengalaman belajar mahasiswa. Sebagai contoh, dari analisis data yang diperoleh, dosen yang menyediakan silabus mata kuliah sebelum memulai perkuliahan dengan persentase tinggi mendapatkan respon positif dari mahasiswa. Diketahui bahwa dari 33 jumlah responden, 20 responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebanyak 61%, sebanyak 13 orang responden menjawab setuju dengan presentase 39% dan tidak ada sama sekali responden yang menjawab tidak setuju yang tentunya jumlah presentase yaitu 0%. Berdasarkan analisis tersebut maka diperoleh hasil dari responden bahwa dosen selalu menyediakan silabus perkuliahan sebelum memulai perkuliahan, silabus ini biasanya disediakan di awal pertemuan semester dan disepakati bersama. Menurut Brandenburg, R, sebelum memutuskan untuk mengajar dalam suatu team atau manajemen pentingnya melakukan observasi dan analisis untuk mengetahui bahwa apakah metode ini perlu dan mendesak untuk dicoba. Salah satu point yang di tekankan adalah hal hal yang perlu dipersiapkan salah satunya memiliki keterbukaan dalam berkomunikasi setiap aspek yang mendukung keberhasilan pembelajaran, kesulitan yang dihadapi dan bagaimana mengatasinya (Ali 2017). Hal ini menunjukkan bahwa silabus yang disiapkan dengan baik membantu mengarahkan mahasiswa tentang tujuan pembelajaran dan memberikan panduan yang jelas untuk seluruh semester.

Selain itu, kemampuan dosen dalam menyampaikan materi dengan baik dan mudah dipahami juga memberikan dampak signifikan pada pemahaman mahasiswa. Lebih dari tiga perempat responden menilai bahwa dosen mampu menyampaikan materi dengan baik dan ini berarti dosen tersebut berhasil membantu mahasiswa dalam memahami materi penelitian kuantitatif dengan efektif. Namun, masih ada beberapa mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam memahami materi, yang mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kecepatan pengajaran atau gaya penyampaian dosen. Oleh karena itu, penting bagi dosen untuk senantiasa memperhatikan kebutuhan dan tingkat pemahaman mahasiswa serta menyediakan bantuan tambahan jika diperlukan. Berdasarkan Pemahaman materi mata kuliah oleh mahasiswa menjadi suatu keberhasilan dosen dalam menyampaikan maksud pembelajaran, pemahaman itu sendiri juga bergantung oleh bagaimana mahasiswa menjalani proses pembelajaran. Beberapa mahasiswa dalam hal ini cenderung bergantung kepada mahasiswa lain yang dinilai memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi atau tergolong sebagai mahasiswa yang rajin. Hal ini dapat disebabkan oleh ketidakberhasilan mahasiswa dalam memahami penjelasan materi kuliah dari dosen, yang seringkali juga disebabkan oleh Dosen yang membawakan materi menjelaskan dengan terlalu cepat sehingga berdampak pada sulitnya mahasiswa dalam memahami materi mata kuliah tersebut (Tyas 2016)

Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa merasa bahwa dosen mampu menjelaskan kembali materi yang kurang dipahami oleh mereka. Hal ini menunjukkan adanya kesediaan dosen untuk membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan dalam pemahaman materi. Keterampilan ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memastikan bahwa semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk memahami materi. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden, diketahui bahwa dari jumlah responden sebanyak 33 orang, sebanyak 23 orang menjawab "Sangat Setuju" dengan besaran presentase 70%, 10 orang menjawab "Setuju" dengan jumlah presentasi 30% dan tidak ada responden yang menjawab "Tidak setuju". Berdasarkan hasil analisis data maka dapat dinyatakan bahwa Dosen mampu untuk menjelaskan kembali materi yang kurang dipahami oleh mahasiswa.

Dosen diwajibkan mampu untuk merancang pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang serta dapat memotivasi mahasiswa untuk dapat berpartisipasi secara aktif dan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengeksplor potensi dan kemampuan yang dimiliki berdasarkan pada minat dan bakat yang dimiliki dengan tetap memantau perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Cholid 2021)

Selain itu, dosen yang bersikap ramah saat ditemui di luar jam kuliah juga memberikan pengaruh positif pada pengalaman belajar mahasiswa. Kompetensi sosial dosen dalam berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak, termasuk mahasiswa, kolega, dan orang tua, memainkan peran penting dalam menciptakan hubungan yang baik dan membangun lingkungan belajar yang harmonis. Merujuk pada undang-undang republik indonesia nomor 14 tahun 2005 bahwa kompetensi sosial merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh dosen, dalam aspek berkomunikasi secara efektif yang mencakup setiap masyarakat yang berada dalam ruang lingkup yang sama, meliputi mahasiswa, sesama tenaga pendidik, orang tua atau wali mahasiswa serta masyarakat sekitar (Jamin 2018)

Sementara itu, dosen yang tidak pernah mengeluarkan statement yang menyinggung juga sangat dihargai oleh mahasiswa. Keterampilan komunikasi yang sensitif dan etis memastikan bahwa proses penyampaian materi tetap berlangsung dengan baik dan tidak menyebabkan gangguan atau ketidaknyamanan bagi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sebanyak 33 orang, diketahui bahwa 1 orang menjawab "sangat setuju" dengan presentase sebesar 3%, 5 orang menjawab "setuju" dengan jumlah presentase 15% serta 27 orang lainnya menjawab "tidak setuju" dengan presentase 82%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai bahwa dosen tidak pernah mengeluarkan statement yang menyinggung, sehingga berdasarkan presentase jawaban "tidak setuju" dari responden maka dapat disimpulkan bahwa dosen menjaga proses penyampaian materi untuk tetap berlangsung dengan baik dan tidak mengeluarkan statement negatif. Dosen sebagai tenaga pendidik memerlukan kompetensi yang dapat menunjang kemampuannya dalam mendidik mahasiswa, kemampuan kepribadian yang mencakup sifat dan sikap tenaga pengajar tentunya dapat memberikan pengaruh terhadap pandangan mahasiswa mengenai karakteristik dosen, seperti apakah dosen tersebut mampu menjaga pola komunikasi dengan baik dengan tetap menjaga kepribadian yang berbudi luhur, bersikap objektif, berakhlak dan dapat menjaga serta mengontrol diri dari perkataan yang dapat menyinggung pihak tertentu (Muntashofi 2015)

Dari sudut pandang mahasiswa, hasil penelitian juga mencakup aspek pemahaman mahasiswa terhadap materi penelitian kuantitatif. Mayoritas mahasiswa merasa mampu memahami materi yang diberikan oleh dosen, dan hal ini tentunya memperlihatkan upaya

yang baik dari dosen dalam menyampaikan materi secara efektif. Pemahaman materi mata kuliah oleh mahasiswa menjadi suatu keberhasilan dosen dalam menyampaikan maksud pembelajaran, pemahaman itu sendiri juga bergantung oleh bagaimana mahasiswa menjalani proses pembelajaran (Hasanah et al. 2020). Beberapa mahasiswa dalam hal ini cenderung bergantung kepada mahasiswa lain yang dinilai memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi atau tergolong sebagai mahasiswa yang rajin. Hal ini dapat disebabkan oleh ketidakberhasilan mahasiswa dalam memahami penjelasan materi kuliah dari dosen, yang seringnya juga disebabkan oleh Dosen yang membawakan materi menjelaskan dengan terlalu cepat sehingga berdampak pada sulitnya mahasiswa dalam memahami materi mata kuliah tersebut.

Kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar mengajar juga merupakan aspek penting dalam penelitian ini. Lebih dari separuh mahasiswa menyatakan bahwa mereka menikmati proses belajar mengajar. Pada saat yang sama, tingkat kecemasan mahasiswa terhadap mata kuliah penelitian kuantitatif juga perlu diperhatikan, meskipun mayoritas mahasiswa tidak merasa cemas saat mata kuliah berlangsung.

Kemampuan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen juga ditemukan dalam penelitian ini. Mayoritas mahasiswa merasa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen, dan hal ini menunjukkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya kepuasan mahasiswa terhadap penyampaian materi yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa merasa puas dengan kegiatan belajar mengajar yang efektif, di mana dosen mampu menyampaikan materi dengan baik dan memahami ajaran instruktur. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya kompetensi dosen dalam berbagai aspek yang mempengaruhi proses pembelajaran mahasiswa. Kompetensi dosen dalam menyediakan silabus, menyampaikan materi dengan baik, memberikan bimbingan tambahan, bersikap ramah, dan berkomunikasi dengan sensitivitas memiliki dampak positif pada pemahaman dan kepuasan mahasiswa. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi dosen dalam hal-hal tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan akademik yang lebih positif dan inklusif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, diketahui bahwa kompetensi dosen tidak berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa, hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh berdasarkan uji pengaruh yang telah dilakukan dengan hasil signifikansi sebesar 0,181 engan nilai pengaruh yang ditemukan adalah 0,0239 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dari hasil analisis data yang dilakukan diketahui bahwa tidak ada pengaruh antara kompetensi dosen terhadap pemahaman materi penelitian kuantitatif mahasiswa KPI kelas A.

REFERENSI

- Ali, Dini Salmiyah Fithrah. 2017. *Marketing Public Relations–Diantara Penjualan Dan Pencitraan*. Deepublish.
- Cholid, Nur. 2021. *Menjadi Guru Profesional*. CV Presisi Cipta Media.
- Hasanah, Aan, Ambar Sri Lestari, Alvin Yanuar Rahman, and Yudi Irfan Daniel. 2020. "Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi Covid-19."
- Jamin, Hanifuddin. 2018. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 19–36.

- Jayanti, S., Iskandar, I., & Hayat, N. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare. *Jurnal Penelitian*, 13(2), 279-304.
- Kurniawan, Andri, Fitria Khasanah, M Sahib Saleh, Bilferi Hutapea, Mas'ud Muhammadiyah, Syarifah Gustiawati Mukri, Arief Yanto Rukmana, and Muhammad Yusuf AR. 2023. "TEORI KOMUNIKASI PEMBELAJARAN." In . GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Muntashofi, Badria. 2015. "Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Survey Pada Mahasiswa Angkatan 2012 Kelas B Program Studi Pendidikan Akuntansi UPI)." *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* 3 (1): 1–12.
- Nurhikmah, N., & Haramain, M. (2019). Manajemen Strategi Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Parepare dalam Meningkatkan Standar Mutu Akreditasi. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 1(1), 1-25.
- Suhartina, S., Nurkidam, A., & Firman, F. (2021). Model Pembelajaran Demonstrasi, Menggambar, dan Peer Editing: Mengatasi Problematika Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII5 SMP Negeri 1 Parepare. *Jurnal Idiomatik: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1-9.
- Suhartina, S. (2018). Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi: Terampil Berbahasa Melalui Pembelajaran Berbasis Teks.
- Tyas, Dian Ayu Ning. 2016. "HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP KOMPETENSI DOSEN DENGAN MINAT BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK." Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Uyun, Muhamad, and Idi Warsah. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Deepublish.